

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus secara retrospektif, sehingga menyajikan suatu data yang mudah dimengerti dan dipahami secara mendalam. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2013).

Penelitian ini secara lengkap menggambarkan pelaksanaan pengkodean pada kasus *neoplasma* berdasarkan ICD-10 yang ada di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo dengan data kuantitatif berupa jumlah kelengkapan dan ketepatan penulisan kode diagnosis pada kasus *neoplasma* meliputi kode topografi dan kode morfologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara retrospektif yaitu penelitian dilakukan dengan mengamati peristiwa yang telah terjadi berupa dokumen rekam medis kasus *neoplasma* di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo pada bulan September-November 2022.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah kelengkapan dan ketepatan kode diagnosis pada kasus *neoplasma* berdasarkan ICD-10 di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2013). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Satuan Ukur	Hasil Ukur
Kelengkapan dan ketepatan kode diagnosis pada kasus <i>neoplasma</i> berdasarkan ICD-10	Kelengkapan kode diagnosis merupakan segala sesuatu yang dianggap lengkap dalam hal ini yaitu, pemberian kode topografi dan kode morfologi berdasarkan ICD-10 pada lembar resume medis. Ketepatan kode diagnosis merupakan kesesuaian	Lembar checklist ICD-10 revisi Tahun 2016 volume 1, 2, & 3	Observasi Akan diberi nilai 1 jika kode lengkap meliputi kode topografi dan morfologi serta kode topografi benar (3 atau 4 karakter) dan kode morfologi benar (6 karakter) sesuai dengan ICD-10 dan kode telah divalidasi oleh validator ahli koding.	Nominal	1 = Lengkap dan Tepat 0 = Tidak Lengkap dan Tidak Tepat

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Satuan Ukur	Hasil Ukur
	pada kode diagnosa dengan aturan ICD-10 dalam hal ini meliputi kode topografi dan kode morfologi.		Akan diberi nilai 0 jika kode tidak lengkap dan tidak tepat meliputi kode topografi dan kode morfologi sesuai dengan ICD-10 dan kode telah divalidasi oleh validator ahli koding.		

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh dokumen rekam medis dengan kasus neoplasma pada Bulan September-November Tahun 2022 di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo sebanyak 112 dokumen rekam medis.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2013).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah sampel jenuh atau total sampling. Metode sampling jenuh atau total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2016).

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 112 dokumen rekam medis kasus neoplasma pada periode Bulan September-November Tahun 2022 di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Lembar Checklist

Lembar checklist digunakan untuk mencatat jumlah kelengkapan dan ketepatan kode diagnosis pada kasus neoplasma.

b. ICD-10 revisi Tahun 2016 volume 1, 2, & 3

Buku ICD-10 revisi Tahun 2016 yang digunakan sebagai standar pedoman dalam melakukan kodifikasi diagnosis, meliputi :

- 1) ICD-10 Volume 1
- 2) ICD-10 Volume 2
- 3) ICD-10 Volume 3

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, data kuantitatif didapatkan dari jumlah kelengkapan dan ketepatan penulisan kode diagnosis pada kasus neoplasma meliputi kode topografi dan kode morfologi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi terhadap 112 dokumen rekam medis. Data sekunder dari penelitian ini adalah data dari SIMRS terkait jumlah pasien dengan kasus neoplasma pada periode Bulan September-November Tahun 2022 di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung pada bagian coding di unit rekam medis UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo untuk mengetahui pelaksanaan kodefikasi pada kasus neoplasma. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap 112 dokumen rekam medis dengan kasus neoplasma untuk mengetahui kelengkapan dan ketepatan kode topografi dan kode morfologi yang kemudian dicatat pada lembar

checklist. Setelah data ditulis pada lembar *checklist*, data tersebut diserahkan kepada ahli kodefikasi untuk dilakukan verifikasi terkait pemberian kode topografi dan kode morfologi.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan menyunting data penelitian yang telah terkumpul untuk memastikan bahwa data tersebut telah lengkap.

b. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang ada sesuai dengan macamnya. Dalam penelitian ini, jawaban yang diperoleh adalah ‘lengkap dan tepat’ dan ‘tidak lengkap dan tidak tepat’ yang berkaitan dengan kelengkapan dan ketepatan kode diagnosis pada kasus *neoplasma*. Jawaban ‘lengkap dan tepat’ diklasifikasikan dan diberi angka 1 dan jawaban ‘tidak lengkap dan tidak tepat’ diklasifikasikan dan diberi angka 0. Selain itu pemberian kode juga diperlukan dalam penulisan nomor rekam medis pasien dimana dalam menuliskan nomor rekam medis ditulis menggunakan kode DRM 1, DRM 2, dan seterusnya.

c. *Tabulating*

Pada tahapan ini, data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mudah dalam menganalisis data. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam bentuk persen.

3.5.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisa univariat yang digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Pada penelitian ini, analisa dilakukan dengan menghitung persentase dari frekuensi kelengkapan dan ketepatan kode topografi dan kode morfologi pada kasus neoplasma yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi dan persentase :

Tabel 3.2 Frekuensi dan Persentase Ketepatan Kode Topografi

No	Aspek ketepatan kode topografi	Jumlah kode tepat	Persentase
1	KodeTepat		
2	Kode Tidak tepat		
	Total		

Tabel 3.3 Frekuensi dan Persentase Ketepatan Kode Morfologi

No	Aspek ketepatan kode morfologi	Jumlah kode tepat	Persentase
1	Kode Tepat		
2	Kode Tidak tepat		
Total			

Tabel 3.4 Frekuensi dan Persentase Kelengkapan dan Ketepatan Kode Kasus Neoplasma

No	Aspek kelengkapan dan ketepatan kode	Jumlah	Persentase
1	Lengkap dan tepat kode topografi dan kode morfologi		
2	Tidak lengkap dan tidak tepat kode topografi dan kode morfologi		
Total			

Untuk menghitung persentase dari frekuensi data yang ada, dapat menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase subjek pada kategori tertentu

f = \sum sampel dengan karakteristik tertentu

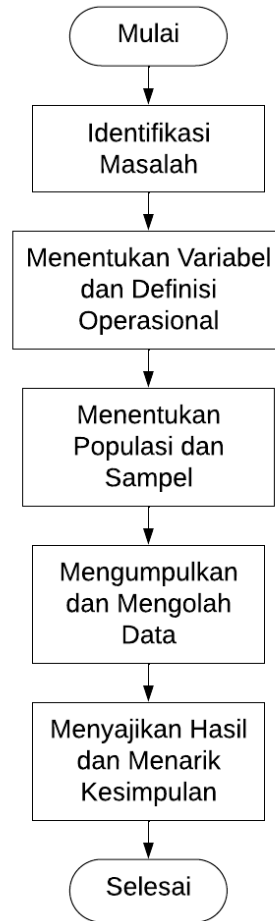
n = \sum sampel total

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian